

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MEBEL PADA**

**TOKO PERABOT ANDA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)*

*Sebagai Salah Satu Peryaratan Guna Memperoleh Ahli Madya*



**Oleh :**

**FAHMI GUSHARD ALROSS**

**2016/16133032**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MEBEL PADA  
TOKO PERABOT ANDA**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi (DIII)*

*Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Ahli Madya*



Oleh :

**FAHMI GUSHARD ALROSS**

2016/16133032

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2019

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

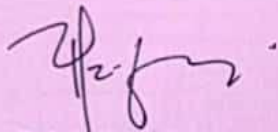
ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MEBEL PADA  
TOKO PERABOT ANDA

Nama : Fahmi Gushard Alross  
Nim : 16133032  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

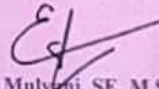
Padang, November 2019

Diketahui Oleh:  
Koordinator Program Diploma III

Disetujui oleh,  
Pembimbing



Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA  
NIP. 19800809 201012 1 003



Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak  
NIP.19781204 200801 2 011

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI MEBEL PADA  
TOKO PERABOT ANDA

Nama : Fahmi Gushard Alross  
Nim : 16133032  
Program Studi : Akuntansi (DIII)  
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi  
Akuntansi (DIII) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

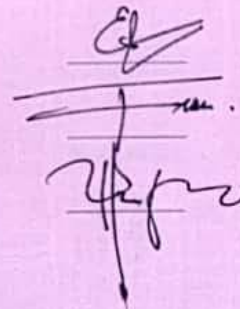
Padang, November 2019

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak
2. Fefri Indra Arza, SE, M.Sc, Ak
3. Halkadri Fitra, SE, MM, Ak, CA



The image shows three handwritten signatures in black ink, each written over a horizontal line. The signatures are cursive and appear to be the names of the examiners listed in the adjacent table.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fahmi Gushard Aloss  
NIM/TM : 16133032 / 2016  
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 26 Agustus 1998  
Program Studi : Diploma III Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jl. Bandar Pulau Karam No. 12 Padang  
No.HIP : 089531052762  
Judul Tugas Akhir : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Mebel  
pada Toko Perabot Anda

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan dan digunakan untuk mendapatkan gelar akademik (Ahli Madya), baik itu di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini adalah gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri, tanpa bantuan orang lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Tugas akhir ini sah, apabila telah ditanda tangani asli oleh pembimbing, tim penguji, dan ketua program studi.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik yang diperoleh dari karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Padang, November 2019  
Yang menyatakan,



Fahmi Gushard Aloss  
NIM. 16133032

## ABSTRAK

**Judul** : Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Mebel pada Toko Perabot Anda.

**Pembimbing** : Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi pada Toko Perabot Anda. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk observasi dan wawancara. Penulis mengumpulkan data langsung dari Toko Perabot Anda. Berdasarkan data yang diperoleh tersebut, peneliti melakukan pengolahan sehingga diperoleh hasil. Berdasarkan hasil tersebut penulis dapat memberikan kesimpulan tentang perhitungan harga pokok produksi pada Toko Perabot Anda.

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil perhitungan yang tidak sesuai dengan metode *Full Costing* berdasarkan harga pokok proses. Maka dapat dikatakan perhitungan harga pokok produksi di Toko Perabot Anda belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi sehingga dalam penentuan harga jual produk tersebut tidak akurat dan dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

**Kata Kunci** : Perhitungan Harga Pokok Produksi, Metode *Full Costing*, Metode Harga Pokok Proses.

## KATA PENGANTAR

Dengan Mengucapkan Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, yang berjudul **"Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Mebel Pada Toko Perabot Anda"** Penulisan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Halkadri Fitra, SE, MM, Ak selaku ketua Program Studi Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Erly Mulyani, SE, M.Si, Ak selaku dosen pembimbing Tugas Akhir yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran serta masukan dalam berbagai hal kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Bapak dan Ibu dosen, Staf Pengajar dan Karyawan program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis selama duduk dibangku perkuliahan.
4. Bapak Hakim selaku pemilik Toko Perabot Anda yang telah memberikan bantuan demi kelancaran dalam penulisan tugas akhir ini.

5. Teristimewa penulis ucapkan kepada orang tua dan adik-adik tercinta serta seluruh keluarga yang selalu memberikan doa, semangat, pengorbanan, dan dukungan moril maupun materil.
6. Terkhusus terima kasih untuk Fayola Atika Klarissa dan PPS yang selalu menyemangati serta selalu ada untuk penulis baik senang maupun duka.
7. Teman-teman seangkatan program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Negri Padang.
8. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih ada kekurangan baik isi, bentuk, dan penyajiannya. Oleh karena itu penulis harapkan kritik dan saran untuk perbaikan pembuatan makalah selanjutnya dimasa yang akan datang. Atas kritikan dan saran tersebut penulis ucapkan terima kasih. Semoga Tugas Akhir ini bermanfaat dan berguna bagi semua.

Padang, Oktober 2019

Penulis,

Fahmi Gushard Alross

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	5
C. TUJUAN PENELITIAN.....	5
D. MANFAAT PENELITIAN .....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	7
A. PENGERTIAN BIAYA.....	7
B. KLASIFIKASI BIAYA .....	8
C. HARGA POKOK PRODUKSI.....	9
D. METODE PENENTUAN HARGA POKOK PRODUKSI.....	11
E. METODE PENGUMPULAN HARGA POKOK.....	13
F. PERBEDAAN METODE HARGA POKOK PESANAN DENGAN METODE HARGA POKOK PROSES .....	19
BAB III PENDEKATAN PENELITIAN .....	21
A. BENTUK PENELITIAN .....	21
B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN .....	21
C. RANCANGAN PENELITIAN.....	21
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	22
E. OBJEK PENELITIAN.....	22
F. SUMBER DATA .....	22
G. TEKNIK ANALISIS DATA .....	23
BAB IV PEMBAHASAN.....	24
A. PROFIL PERUSAHAAN .....	24
B. PEMBAHASAN .....	25

BAB V PENUTUP.....	41
A. KESIMPULAN.....	41
B. SARAN .....	41
DAFTAR PUSTAKA .....	43
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Biaya Bahan Baku Langsung Menurut Toko Perabot Anda Pada Bulan Agustus 2019 .....	26
Tabel 2	Biaya Tenaga Kerja Langsung Menurut Toko Perabot Anda Pada Bulan Agustus 2019 .....	27
Tabel 3	Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Menurut Toko Perabot Anda Pada Bulan Agustus 2019 .....	28
Tabel 4	Harga Pokok Produksi Menurut Toko Perabot Anda Pada Bulan Agustus 2019 .....	29
Tabel 5	Biaya Bahan Baku Langsung Pada Bulan Agustus 2019 .....	30
Tabel 6	Biaya Tenaga Kerja Langsung Pada Bulan Agustus 2019 .....	31
Tabel 7	Biaya Bahan Baku Tidak Langsung Pada Bulan Agustus 2019 .....	32
Tabel 8	Biaya Listrik Pada Bulan Agustus 2019 .....	33
Tabel 9	Biaya Penyusutan Pada Bulan Agustus 2019 .....	34
Tabel 10	Akumulasi Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Pada Bulan Agustus 2019 .....	35
Tabel 11	Akumulasi Pembagian Biaya/produk Pada Bulan Agustus 2019 .....	36
Tabel 12	Akumulasi Pembagian Biaya/jenis Pada Bulan Agustus 2019 .....	36
Tabel 13	Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> Pada Bulan Agustus 2019 .....	37
Tabel 14	Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menurut Toko Perabot Anda Dengan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode <i>Full Costing</i> .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Organisasi Toko Perabot Anda .....	24
--	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Industri adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah menjadi barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Industri pengolahan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional negara. Banyaknya industri yang terus bermunculan mengakibatkan timbulnya suatu persaingan di antara industri sejenis.

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, tujuan tersebut antara lain : Memperoleh laba yang maksimal, dapat bersaing di pasar, serta dapat memberikan manfaat bagi masyarakat. Untuk mencapai laba tersebut perlu adanya kebijakan yang ditetapkan perusahaan agar tidak kalah saing di pasaran. Kebijakan tersebut dapat berupa penetapan harga jual yang akurat, harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga.

Dalam memproduksi suatu produk, setiap perusahaan selalu memperhatikan laba atau rugi. Kebijaksanaan dari perusahaan sangat diperlukan dalam memperhitungkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam mencapai tujuan tersebut. Untuk mencapai tujuannya, perusahaan harus memperhitungkan dengan benar biaya-biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk guna menentukan harga jual produk.

Sektor Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu yang ikut bersaing dalam menghasilkan suatu produk. Perusahaan-perusahaan atau industri-industri itu didirikan dan beroperasi dengan suatu tujuan atau rencana yang akan dicapai. Dari sekian banyak tujuan tersebut, yang paling utama adalah mendapatkan keuntungan atau laba. Demikian dengan perusahaan kecil dan menengah yang menghasilkan sesuatu untuk memperoleh keuntungan atau laba. Oleh karena itu perlu adanya kebijakan yang ditetapkan perusahaan atau industri agar tidak kalah bersaing di pasaran. Kebijakan tersebut dapat berupa perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual yang tepat.

Harga pokok produksi memiliki pengertian sebagai keseluruhan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan suatu produk. Dalam proses produksi, perusahaan harus dapat menentukan pengeluaran berbagai macam biaya yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk. Biaya produksi yang beraneka ragam ilmiah yang akan menjadi harga pokok produksi. Biaya produksi dapat digolongkan menjadi tiga, yaitu : biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Sofia dan Septian : 2015).

Dengan menghitung bagian-bagian dari harga produksi tersebut dengan tepat, maka UKM akan dengan mudah memperoleh harga pokok suatu produk. Setiap perusahaan atau UKM yang bergerak di bidang industri memiliki kebijakan masing-masing dalam menentukan metode penentuan harga produksi. Hal ini disebabkan setiap perusahaan besar ataupun UKM memiliki karakteristik tersendiri dalam menghasilkan produk maupun cara proses produksinya. Untuk memperoleh informasi harga pokok yang tepat

dibutuhkan suatu metode yang tepat untuk mengakumulasikan biaya-biaya yang terjadi.

Perusahaan yang memproduksi berdasarkan pesanan, mengumpulkan harga pokok produksinya dengan menggunakan metode harga pokok pesanan (*job order cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk pesanan tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk dalam pesanan yang bersangkutan. Perusahaan yang memproduksi proses, mengumpulkan harga pokok produksi dengan menggunakan metode harga pokok proses (*process cost method*). Dalam metode ini biaya-biaya produksi dikumpulkan untuk periode tertentu dan harga pokok produksi per satuan produk yang dihasilkan dalam periode tersebut dengan jumlah satuan produk yang dihasilkan dalam periode yang bersangkutan (Mulyadi : 2009).

Terdapat beberapa pendekatan dalam penentuan harga pokok produksi diantaranya metode *full costing* dan metode *variable costing*. Dalam metode *full costing* biaya produksi yang diperhitungkan dalam penentuan harga pokok produksi adalah biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik baik yang berperilaku tetap dan yang berperilaku variabel. Dalam metode *variable costing*, biaya produksi yang diperhitungkan dalam penghitungan harga pokok produksi adalah hanya terdiri dari biaya produksi variabel, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik variabel (Mulyadi : 2009).

Toko Perabot Anda merupakan perusahaan yang memproduksi mebel dengan bahan baku kayu. Permasalahan yang dihadapi perusahaan ini adalah

dalam menentukan harga pokok produksi, diketahui bahwa pemilik berpendapat dalam perhitungan harga pokok produksi yang telah ada, biaya-biaya yang dikeluarkan selama memproduksi suatu produk telah sesuai dengan taksiran yang dihitung menurut analisa pemilik. Sehingga dalam menetapkan harga jual, pemilik membandingkan dengan biaya yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisa yang penulis lakukan terhadap perhitungan harga pokok produksi yang ditetapkan pemilik Toko Perabot Anda belum sesuai konsep akuntansi. Perhitungan harga pokok produksi yang dilakukan pemilik hanya memperhitungkan berdasarkan biaya bahan baku langsung, bahan baku tidak langsung, dan biaya tenaga kerja. Pemilik belum memperhitungkan biaya-biaya seperti, penyusutan mesin, sewa gedung, dan biaya listrik. Maka dapat dikatakan perhitungan harga pokok produksi Toko Perabot Anda belum mencerminkan keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada proses produksi.

Perhitungan harga pokok yang kurang tepat akan mengakibatkan biaya yang dikeluarkan tidak menggambarkan keadaan sebenarnya sehingga dalam penentuan harga jual produk tersebut tidak akurat dan dapat mengakibatkan penentuan harga jual pada perusahaan menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah. Keadaan tersebut dapat mengakibatkan keadaan yang tidak menguntungkan bagi perusahaan, jika perhitungan harga pokok produksi yang tinggi, maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk tidak mampu bersaing di pasar. Begitu juga sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang rendah pula hal ini menyebabkan perusahaan sulit

mengembangkan usahanya sehingga bisa saja produk perusahaan kalah dengan produk perusahaan sejenis karena perusahaan tidak mencapai laba yang maksimal walaupun harga jual dapat bersaing di pasar.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Mebel pada Toko Perabot Anda”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Mebel pada Toko Perabot Anda”.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian adalah untuk menentukan Harga Pokok Produksi Mebel pada Toko Perabot Anda.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Untuk menambah dan memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan penulis dalam memahami bagaimana penentuan harga pokok produksi yang tepat dan sebagai salah satu syarat dalam menempuh ujian Ahli Madya Ekonomi Universitas Negeri Padang.

##### 2. Bagi Perusahaan

Hasil dari laporan tugas akhir diharapkan dapat memberi kontribusi yang berarti bagi industri khususnya dalam penerapan perhitungan harga pokok produksi sebagai harga jual produk.

### 3. Bagi Pembaca

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi yang berguna dalam melaksanakan penelitian, maupun studi lebih lanjut serta bahan rujukan dalam melihat keadaan atau kondisi perusahaan secara benar dan objektif.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Toko Perabot Anda melakukan pengumpulan dan perhitungan unsur-unsur biaya produksi yang digunakan dalam menghitung harga pokok produksi dalam tiap harinya. Dalam melakukan perhitungan biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung Toko Perabot Anda belum memasukkan semua unsur-unsur biaya yang seharusnya ada di dalam perhitungan biaya *overhead* pabrik, seperti biaya listrik, penyusutan, dan biaya gedung, sehingga harga pokok produksi tidak menunjukkan angka yang sesungguhnya. Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode *full costing* ternyata biaya lebih tinggi dari pada perhitungan yang dilakukan oleh perusahaan. Jika perusahaan tidak memerhatikan biaya tersebut, maka akan berpengaruh dalam waktu jangka panjang sehingga menjadi permasalahan dan kendala dalam efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam memproduksi.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan kesimpulan tersebut, penulis ingin memberikan saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan atau sebagai pertimbangan dalam masalah yang berhubungan dengan materi yang penulis bahas. Perusahaan harus memperhatikan secara rinci perhitungan biaya *overhead* pabrik dalam menentukan harga pokok produksi agar harga pokok produksi yang dihasilkan dapat lebih akurat dalam penggunaan biaya produk dimana hal ini akan memberikan keuntungan terhadap perusahaan dalam memproduksi dan

memberikan keputusan yang tepat dilakukan berdasarkan harga pokok produksi. Kesalahan dalam perhitungan harga pokok produksi dapat mengakibatkan penentuan harga jual produk menjadi terlalu tinggi atau terlalu rendah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Carter, W. K. 2013. *Akuntansi Biaya*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, Sofia P dan Septian Bayu K. 2015. *Akuntansi Biaya, Edisi Kedua*. Bogor: INMEDIA.
- Horngren, C. T. 2008. *Akuntansi Biaya, Edisi Ketujuh*. Jakarta: PT. INDEKS kelompok GRAMEDIA.
- Mulyadi. 2009. *Akuntansi Biaya, Edisi Kelima*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Mulyadi. 2014. *Akuntansi Biaya Edisi Kelima*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Mulyadi. 2016. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Riwayadi. 2017. *Akuntansi Biaya, Edisi Kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: Grasindo.
- Soemarso, S. R. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono, R. A. 2011. *Akuntansi Biaya, Edisi Kelima*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.